

# ***DATING VIOLENCE DI KALANGAN REMAJA MUSLIM***

**(Studi Perilaku Pada Siswa-Siswi MAN Maguwoharjo  
Kab. Sleman Yogyakarta)**



## **SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :  
**WAHYU NURYANI**  
**NIM : 04541688**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2009**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Wahyu Nuryani  
NIM : 04541688  
Fakultas : Ushuluddin  
Jurusan : Sosiologi Agama  
Alamat Rumah : Ngabean Wetan Rt. 03/Rw.37 Sinduharjo, Kec. Ngaglik.  
Kab. Sleman, Yogyakarta 55581.  
Telp./Hp. : 081227306885  
Judul Skripsi : *Dating Violence* di Kalangan Remaja Muslim (Studi  
Perilaku pada siswa-siswi MAN Maguwoharjo Kab.  
Sleman, Yogyakarta)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri
3. Bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 21 April 2009

menyatakan

  
Wahyu Nuryani  
NIM:04541688

Dr. Munawar Ahmad, S.S. M.Si  
Dosen Fakultas Ushuluddin  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi  
Saudara Wahyu Nuryani

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Wahyu Nuryani  
NIM : 04541688  
Prodi : Sosiologi Agama  
Judul : *Dating Violence* di Kalangan Remaja Muslim (Studi Perilaku  
pada siswa-siswi MAN Maguwoharjo kab. Sleman, Yogyakarta)

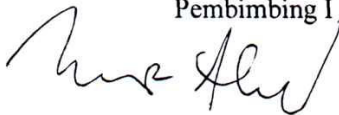
telah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memnuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Sosiologi Agama.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, April 2009  
Pembimbing I,



Dr. Munawar Ahmad, S.S. M.Si  
NIP. 150321646



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. **FM-UINSK-PBM-05-05/RO**

**PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/746/2009

Skripsi dengan judul: *DATING VIOLENCE DI KALANGAN REMAJA MUSLIM*  
(Studi Perilaku pada siswa-siswi MAN Maguwoharjo Kab.  
Sleman, Yogyakarta)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Wahyu Nuryani  
NIM : 04541688  
Telah Dimunaqosyahkan pada : 28 April 2009  
Nilai Munaqosyah : 80 (B+)  
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga

**Tim Munaqosyah**

**Panitia Ujian Munaqosyah:**

Ketua Sidang

Dr. Munawar Ahmad. S.S, M.Si  
NIP: 1503216462

Penguji I

Dra. Hj Nafilah Abdullah. M.Ag  
NIP.150228024

Penguji II/Sekretaris

Nurus Sa'adah. S.Psi, M.Si, Psi.  
NIP.150301493

Yogyakarta, 28 April 2009  
DEKAN  
  
Dr. Sekar Ayu Aryani. M.Ag  
NIP.150232692

## *MOTTO*

*DAN JANGANLAH KAMU MENDEKATI ZINA  
(QS. AL-Isra': 32)\**

---

\* DEPAG RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. ( Semarang: CV. Asy Syifa, 1999). hlm. 429.

## *PERSEMBAHAN*

*Ku persembahkan karya ini untuk:*

*Kedua Orang Tuaku yang Telah membimbing dan mendidik dengan kesabarannya, serta kasih sayang dan do'anyalah hingga dapat menyelesaikan karya ini.*

*Adik-adikku tersayang*

*Alamamaterku Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## ABSTRAK

Seiring dengan adanya kemajuan zaman dan perubahan pola pikir manusia, dalam kehidupan antar bangsa yang tidak dapat dihindarkan adalah terdapatnya interaksi budaya dan norma barat dan timur dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu gejala sosial akibat pergeseran nilai yang dipengaruhi oleh budaya barat tersebut terlihat jelas pada remaja dalam pergaulan dengan lawan jenis atau remaja menyebutnya dengan pacaran. Pacaran merupakan salah satu bentuk pergaulan manusia yang ditawarkan oleh masyarakat dan kebudayaan barat. Dalam pacaran juga ada unsur *violence* atau kekerasan di dalamnya, termasuk perilaku pacaran khususnya di kalangan remaja muslim.

Penelitian ini dilakukan di MAN Maguwoharjo, perlunya diadakan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui apakah di sekolah yang berbasis Islam siswa-siswinya melakukan pacaran dan apakah ada unsur kekerasan di dalamnya?. Dalam penelitian ini lebih mengarah pada tiga bentuk kekerasan yaitu psikologis, fisik, dan ekonomi. Selain itu juga, bagaimana bentuk-bentuk perilaku *dating violence* di kalangan remaja muslim siswa-siswi MAN Maguwoharjo dan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya *dating violence*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran bentuk-bentuk *dating violence* serta faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *dating violence* pada siswa-siswi MAN Maguwoharjo.

Jenis penelitian ini adalah lapangan dilaksanakan secara langsung dan menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Objek penelitian ini adalah siswa-siswi yang bersekolah di MAN Maguwoharjo Sleman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (*kuesioner*), wawancara (*interview*) dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Dari hasil angket yang diperoleh dari lapangan menemukan, ada 28 siswa yang belum pacaran dan 55 siswa sudah pacaran dari jumlah angket keseluruhan adalah 83 yang diberikan pada siswa kelas XA, XC, XI IPA I, XII IPA, dan XII IPS I. Dan dari 55 siswa tersebut ada 38 siswa yang sudah pacaran tetapi tidak mengalami *dating violence*, 17 siswa yang sudah pacaran dan mengalami *dating violence*.

Meskipun MAN Maguwoharjo merupakan sekolah yang berbasis Islam namun, ada sebagian siswa-siswinya melakukan pacaran. Tetapi pacaran mereka masih dalam hal yang wajar, dikarenakan mereka memahami dan mendapatkan bekal pengetahuan agama yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maupun saat pacaran sehingga mereka bisa mengontrol dan mengendalikan diri dari hal-hal yang tidak mereka inginkan. Bentuk perilaku *dating violence* pada siswa-siswi MAN Maguwoharjo bermacam-macam seperti pacar melakukan kekerasan selama kencan, pertengkaran, dalam pertengkaran pacar melakukan kekerasan, kelompok umur seusia, kekerasan fisik dan kekerasan psikologis. Faktor-faktor terjadinya *dating violence* seperti kesalah pahaman, orang ketiga, ketidak cocokan, beda pendapat, dan cemburu secara berlebihan.



## KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين. أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده و

رسوله. اللهم صل على محمد وعلى آل محمد وأصحابه "أما بعد"

Segala puji bagi Allah, Subhanahu wa ta'ala, yang telah mengajari manusia dengan perantaraan kalam (QS Al-'Alaq: 2). Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan Rasulullah Muhammad, keluarga, sahabat, dan ummatnya hingga akhir zaman, amin.

Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta akhirnya penyusunan skripsi ini telah penulis selesaikan.

Tentunya dengan bantuan dan do'a dari banyak pihak, pada kesempatan ini, penuh syukur kepada Allah SWT, penulis ucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H.M Amin Abdullah sebagai Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, lewat gagasan-gagasannya tidak sedikit dalam membangun "semangat" penulis untuk terus menggali khazanah ilmu pengetahuan Islam.
2. Ibu Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



3. Bapak Moh.Soehadha, S.Sos., M.Hum., selaku Ketua Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu.Hj.Nafilah Abdullah, M.Ag, selaku Penasehat Akademik yang selalu peduli terhadap perkembangan penulis selama masa kuliah.
5. Bapak Dr. Munawar Ahmad, S.S, M.Si selaku Dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan sehingga selesainya skripsi ini.
6. Bapak-Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Segenap Instansi Pemerintah Kabupaten Sleman untuk bantuan pelayanannya
8. Bapak Drs. H. Imam Nooryanto, M.Pd, selaku kepala Sekolah MAN Maguwoharjo Sleman.
9. Ibu Hj. Sriyati Jazuli beserta keluarga besar dan siswa-siswi MAN Maguwoharjo Sleman terimakasih atas informasi dan waktunya.
10. Mamak dan Bapak tercinta trimakasih untuk kasih sayang kesabarannya yang tiada terkira serta alunan do'a yang senantiasa dilantunkan untuk penulis semoga Mamak dan Bapak ridho atas segala baktiku. Karena hanya ini penulis harapkan sebagai bekal masa depan.
11. Adik-adikku tersayang Heri P (alm), Wahyu N. Cahyo dan Tri Robani N. yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir kuliah
12. Teman-teman SA Angkatan 2004: Sofi, Muna, Afni, Fajar, Suffi, Tsani, Beta, Podo, Beti, Tuti, Uul, dan Semuanya SA 2004.

13. Handri Syaputra yang selama ini telah memberiku inspirasi dan motivasi selama ini. Sahabat-sahabatku Akim, Amin (Iyeh), Bella, Iin, mbak Firman trima kasih atas bantuannya, semoga persahabatan ini akan selalu indah, tidak terlupakan.
14. Semua teman-teman KKN Relawan Gempa gelombang 1 Banguntapan diantaranya: Anis, Dewi, Sofyan, Hani, Acing, Iim, Yakub, dan Anas
15. Semua pihak yang telah memberikan perhatian, dukungan, waktu dan kasih sayang serta pengetahuan yang kalian berikan akan selalu menambah pengalaman.

Semoga amal baik itu semua akan dinilai oleh Tuhan sebagai bukti bahwa di dunia ini masih banyak orang baik. Tuhan pasti akan membalas semua kebaikan itu. Akhirnya, skripsi ini hanyalah sebuah karya sederhana dari seorang insan kecil yang ingin belajar menuliskan sesuatu. Mungkin masih ada kekurangannya. Karena itu saran dan kritik sangat penulis harapkan. Semoga karya sederhana ini ada manfaatnya, *āmīn yā rabbal ‘ālamīn*.

Yogyakarta, April 2009

Penulis,

Wahyu Nuryani

## **DAFTAR BAGAN**

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI MAN MAGUWO HARJO.....	26
---	----

## **DAFTAR TABEL**

TABEL 1 .....	38
TABEL 2 .....	40
TABEL 3 .....	42
TABEL 4 .....	45
TABEL 5 .....	62

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR BAGAN DAN TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
 <b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
D. Telaah Pustaka .....	5
E. Kerangka Teoritik .....	9
F. Metode Penelitian .....	12
G. Sistematika Pembahasan .....	17

**BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN ..... 19**

A. Sejarah Berdirinya MAN Maguwoharjo .....	19
B. Struktur Organisasi MAN Maguwoharjo.....	23
C. Keadaan Guru dan Karyawan .....	27
a. Guru.                    ..	27
b. Karyawan                .....	29
D. Keadaan Siswa .....	36
E. Fasilitas MAN Maguwoharjo.....	39
F. Kegiatan Ektrakurikuler .....	43

**BAB III : FIGUR SISWA-SISWI SEBAGAI OBJEK YANG DI TELITI.. 47**

A. Pengertian Remaja, pacaran dan tempat berkeluh kesah .....	47
a. Remaja .....	47
b. Pacaran .....	51
c. Tempat berkeluh kesah .....	54
B. Profil Siswa MAN Maguwoharjo .....	56
a. Latar Belakang Keluarga.....	56
b. Perilaku Pacaran siswa MAN Maguwoharjo .....	57
c. Pemahaman Keagamaan siswa MAN Maguwoharjo.....	58
C. Bentuk-bentuk perilaku <i>Dating Violence</i> di kalangan Remaja Muslim .....	61

**BAB IV : PERILAKU KEKERASAN DALAM PERKENCANAN ..... 63**

A. Pengertian <i>Dating Violence</i> dan Perilaku Kekerasan dalam perkencaan.....	63
1. <i>Dating Violence</i> .....	63
2. Perilaku Kekerasan Dalam Perkencaan .....	65
B. Faktor-faktor terjadinya <i>Dating Violence</i> .....	70
C. Dampak yang ditimbulkan akibat <i>Dating Violence</i> .....	70
1. Fisik .....	75
2. Psikis .....	75
3. Sosial .....	75

**BAB V : PENUTUP ..... 77**

A. Kesimpulan .....	77
B. Saran.....	78

**DAFTAR PUSTAKA ..... 79**

**LAMPIRAN**

**CURRICULUM VITAE**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan antarbangsa yang tidak dapat dihindarkan adalah terdapatnya interaksi budaya dan norma Barat dan Timur dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang diketahui dan disadari setiap interaksi sosial akan berpengaruh satu dengan lainnya, baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif.

Salah satu gejala sosial akibat pergeseran nilai yang dipengaruhi oleh budaya barat adalah perasaan malu, salah satu nilai yang ikut berubah adalah dalam hal seksual, pergeseran nilai-nilai tersebut terlihat jelas pada remaja dalam pergaulan dengan lawan jenis atau remaja menyebutnya dengan istilah pacaran. Dalam hal *dating* atau pacaran juga ada unsur *violence* atau kekerasan didalamnya. Kekerasan merupakan masalah kompleks, karena menyangkut berbagai aspek seperti aspek hukum, sosial, dan kesehatan.

*Dating* atau pacaran merupakan salah satu bentuk pergaulan manusia yang ditawarkan oleh masyarakat dan kebudayaan barat pada kaum muslimin di seluruh dunia. Pacaran menghantarkan para remaja mendekati perbuatan dosa karena sangat membahayakan iman dan moralitas yang sehat dan luhur.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Hasan Basri, *Remaja Berkualitas Problematika dan Solusinya* ( Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2004), hlm.133-134.



*Dating violence* kebanyakan dialami oleh kalangan remaja karena cara berfikir remaja, pacaran hanya sekedar mencari kesenangan saja, namun tidak semua remaja demikian.

Masa remaja merupakan masa transisi dari kanak-kanak menuju dewasa atau bisa disebut masa puber sebagai usia kematangan seksual, selain itu bagaimana bersikap dengan lawan jenis, masa perkembangan, pembentukan sikap, karakter, dan mental yang dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari dalam maupun dari luar.

*Dating violence* atau Kekerasan dalam pacaran bukan saja dialami oleh perempuan namun laki-laki juga demikian, bentuk *dating violence* bukan saja berupa fisik tetapi juga bisa berupa non fisik. Semua tindakan kekerasan akan berdampak buruk bagi setiap korban kekerasan bukan saja berakibat luka fisik pada perempuan maupun pada laki-laki, serta adanya berbagai perilaku *maladaptif* atau ketidakmampuan beradaptasi dengan lingkungan sosial.<sup>2</sup>

Manusia adalah makhluk sosial, maka dalam memenuhi hajat dan keperluannya mereka memerlukan bantuan dan kerjasama orang lain karena manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, sehingga mereka tidak dapat menghindarkan diri dari pergaulan bersama orang lain.<sup>3</sup> Dalam *dating violence*, bila seseorang mendapat perilaku dikekang oleh pasangannya maka seseorang tersebut tidak dapat bergaul dengan orang lain secara bebas dan

---

<sup>2</sup> Mufidah Ch (dkk.), *Haruskah Perempuan dan Anak Dikorbankan?* (Malang : Pusat Studi Gender UIN Malang Kerjasama Pilar Media Yogyakarta, 2006), hlm.88.

<sup>3</sup> Hasan Basri, *op. cit.* hlm.128.

nyaman, sedangkan manusia sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri dan perlu berinteraksi dengan orang lain. Oleh karena itu lingkungan sosial juga sangat berpengaruh dalam perkembangan remaja, karena didalam lingkungan masyarakat terdapat interaksi individu dengan individu yang lain.<sup>4</sup>

Perlunya diadakan penelitian di MAN Maguwoharjo adalah untuk mengetahui apakah disekolah yang berbasis Islam, siswa-siswinya mengenal dan melakukan pacaran seperti remaja lainnya?. Bila ada, apakah ada unsur *violence* didalamnya?. *Violence* atau kekerasan dalam penelitian ini, lebih mengarah kepada 3 bentuk kekerasan yaitu psikologis, fisik dan ekonomi. Meskipun bentuk kekerasan ada 4, maka peneliti akan membatasi penelitian ini tidak mengarah kepada kekerasan seksual, mengingat penelitian ini dilakukan disekolah yang berbasis agama. Dengan latar belakang sekolah MAN yang berbasis pendidikan Islam, tentunya muatan pengetahuan tentang agama lebih banyak dibandingkan dengan SMU umum. Agama mempunyai peranan penting untuk mengendalikan diri dari hal-hal yang bertentangan dengan ajaran agama. Secara esensial agama memberikan aturan baik vertikal maupun horisontal. Agama merupakan pondasi bagi seorang individu. Agama mendorong manusia untuk bersikap dan berbudi pekerti yang baik. Dengan memiliki pengetahuan agama yang baik dan iman yang kuat, maka setidaknya siswa-siswi dapat mencegah diri dari tindakan yang

---

<sup>4</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Sosial suatu Pengantar* ( Yogyakarta: Andi Offset, 2003), hlm. 27.

mendekati kemaksiatan. Islam menolak bentuk pergaulan bebas salah satunya adalah pacaran, karena pacaran lebih mendekatkan pada perbuatan zina.<sup>5</sup>

Penelitian ini dilakukan di MAN Maguwoharjo, yang secara geografis sekolah tersebut terletak ditengah-tengah pemukiman penduduk. Meskipun demikian sekolah tersebut memiliki sarana dan prasarana belajar mengajar yang memadai serta letaknya strategis.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mendapatkan rumusan masalah yakni sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk-bentuk perilaku *dating violence* di kalangan remaja muslim pada siswa-siswi MAN Maguwoharjo?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya *dating violence* di kalangan remaja muslim pada siswa-siswi MAN Maguwoharjo?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a) Untuk memperoleh gambaran bentuk-bentuk *dating violence* di kalangan remaja muslim pada siswa-siswi MAN Maguwoharjo Kab. Sleman Yogyakarta.

---

<sup>5</sup> Hasan Basri, *op.cit.* hlm.134.

- b) Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya *dating violence* di kalangan remaja muslim pada siswa-siswi MAN Maguwoharjo Kab. Sleman Yogyakarta.

## 2. Kegunaan Penelitian

- A. Untuk menjadi bahan acuan dalam penelitian lebih lanjut tentang kekerasan di kalangan remaja bagi peneliti selanjutnya.
- B. sebagai sumbangan pengetahuan tentang perilaku *dating violence* di kalangan remaja muslim terutama di MAN Maguwoharjo.

## D. Telaah Pustaka

Berdasarkan pada penelusuran pustaka, penulis menemukan beberapa literatur tentang hal-hal yang berhubungan dengan tema ini, sehingga dapat dijadikan acuan maupun pedoman untuk menggarap skripsi ini, diantaranya :

Buku yang berjudul *Haruskah Perempuan dan Anak Dikorbankan?* ditulis oleh Mufidah Ch, dkk. Buku ini menguraikan tentang aspek sosial dan psikologi yang berkaitan dengan kekerasan pada perempuan dan anak.

Selanjutnya buku ini juga menjelaskan tentang definisi kekerasan. Kekerasan merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau sejumlah orang yang kuat kepada seseorang atau sejumlah orang yang lemah, baik secara fisik maupun non fisik dengan sengaja dilakukan, sehingga dapat menimbulkan penderitaan. Kekerasan bisa terjadi dimana saja, kapan saja , oleh

siapa saja tidak memandang status pendidikan maupun jabatan. Kekerasan bisa dilakukan oleh pria, wanita, tua muda atau remaja.

Buku yang berjudul *Patologi Sosial 1*, ditulis oleh kartini Kartono buku ini membahas tentang masalah sosial yang terjadi akibat *diferensiasi* dan *deviasi*. Kedua hal tersebut dapat memunculkan berbagai penyakit masyarakat. Salah satu bentuk penyakit masyarakat adalah masalah kejahatan.

Buku ini menjelaskan tentang definisi *deviasi* atau penyimpangan dan *diferensiasi* serta menjelaskan tentang definisi kejahatan. Deviasi atau penyimpangan diartikan sebagai tingkah laku yang menyimpang dari ciri-ciri karakteristik umum. Diferensiasi diartikan sebagai tingkah laku yang berbeda dari tingkah laku umum. Sedang kejahatan adalah tingkah laku yang melanggar hukum, melanggar norma-norma sosial (*asosial*) dan bertentangan dengan moral kemanusiaan (*immoral*), merugikan masyarakat sehingga masyarakat menentangnya.

Buku yang berjudul *Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya*, ditulis oleh Hasan Basri dalam buku ini para ahli mengatakan bahwa usia remaja berusia 13-19 tahun, adapula yang berpendapat antara 13-21 tahun tetapi para ahli setuju bahwa masa remaja adalah masa transisi antara kanak-kanak yang akan ditinggalkan menjelang masa dewasa atau tua yang penuh tanggung jawab, masa pancaroba, penuh dengan kegelisahan dan kebingungan serta emosi yang masih labil.

Skripsi yang ditulis oleh Sulistyaningsih mahasiswa Fakultas Ushuluddin jurusan Perbandingan Agama IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2003) berjudul “Penyimpangan Perilaku Seksual Remaja (Kasus Hamil Pra-Nikah di Desa Karang Kabupaten Gunung Kidul tahun 1995-2000).<sup>6</sup>

Skripsi ini membahas tentang dampak dari penyimpangan perilaku seks remaja, salah satunya yakni adanya remaja hamil di luar nikah. Penelitian dilakukan di salah satu desa di daerah Wonosari, Gunung Kidul ia menjelaskan bahwa banyaknya penyimpangan perilaku seks karena kurangnya pemahaman para remaja mengenai masalah seks, disebabkan oleh kondisi geografis yang kurang mendukung karena masih tinggal didesa, selain itu. Kurangnya pemahaman tentang nilai agama dan nilai sosial serta rendahnya tingkat pendidikan, kebanyakan dari mereka hanya bisa menyelesaikan sekolah sampai tingkat sekolah dasar. Dan proses pertumbuhan mereka dalam memasuki usia remaja juga belum matang. Remaja di desa ini tidak bisa mendapatkan fasilitas untuk bisa memahami dan mengetahui tentang masalah seks karena faktor keterbatasan. Mereka merasa bingung dengan perasaan yang tumbuh pada dirinya, karena mereka merasa tidak ada aturan yang mengikat pada pergaulan mereka.

Skripsi yang ditulis oleh Triana Hastutiningsih mahasiswa Fakultas Ushuluddin jurusan Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2006)

---

<sup>6</sup> Sulistyaningsih, “Penyimpangan Perilaku Seksual Remaja (Kasus Hamil Pra-Nikah di Desa Karang Kabupaten Gunung Kidul Tahun 1995-2000)” dalam *skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin Jurusan Perbandingan Agama IAIN Sunan Kalijaga (2003), hlm.32.

berjudul “Persepsi Pacaran Remaja Dalam Pergaulan Masyarakat Muslim (Studi pada Siswa-Siswi di SMA Muhammadiyah 7)”.<sup>7</sup>

Skripsi ini meneliti tentang penyimpangan perilaku remaja, salah satunya yakni pergaulan yang menjurus kepada kebebasan seks yang dilarang oleh agama maupun nilai sosial. ia menjelaskan dengan tersedianya sarana sekolah di perkotaan yang dengan mudah di dapat dan tingkat pendidikan lebih tinggi dan kondisi geografis yang mendukung sehingga tingkat pemahaman remaja tentang pemahaman masalah seks, diharapkan lebih baik dibandingkan remaja yang tinggal di desa. Selain itu norma sosial dan norma agama yang mengatur pergaulan mereka, tentu telah mereka dapatkan melalui lembaga pendidikan dimana mereka belajar baik di sekolah, masyarakat maupun keluarga.

Dari penelusuran beberapa literatur diatas, menurut sepengetahuan penulis belum ada yang meneliti tentang *dating violence* di kalangan remaja muslim sehingga menurut penulis perlu dilakukan penelitian, mengingat bahwa saat ini banyak para remaja melakukan pacaran tentunya belum ada ikatan secara sah (pernikahan). Dalam hal ini penulis setidaknya akan bisa mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan *dating violence* di kalangan remaja muslim bisa terjadi.

---

<sup>7</sup> Triana Hastutiningsih, “Persepsi Pacaran Remaja Dalam Pergaulan Masyarakat Muslim (Studi pada Siswa-Siswi di SMA Muhammadiyah 7)” dalam *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin Prodi Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga (2006), hlm. 57.



## E. Kerangka Teori

*Dating Violence* atau kekerasan dalam pacaran yang lebih dikenal oleh masyarakat termasuk juga oleh para remaja adalah segala bentuk kekerasan yang dilakukan oleh pasangan di luar hubungan pernikahan yang sah, termasuk kekerasan yang dilakukan oleh pacar maupun mantan pacar atau pasangan.

Perilaku menurut bahasa dari kamus W.J.S Poerwadarminta adalah cara berbuat, tingkah laku, kelakuan dan perbuatan.<sup>8</sup> Sedangkan menurut Kamus Ilmiah Populer adalah tindakan, dan sikap.<sup>9</sup> Perilaku dapat diartikan sebagai cara seseorang untuk melakukan tindakan atau perbuatan. Perilaku adalah cara sikap atau respons manusia, makhluk hidup terhadap lingkungannya yang merupakan aksi reaksi terhadap rangsangan dari lingkungan.

Remaja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mereka yang mengalami masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa remaja. Pada masa remaja secara global berlangsung antara usia 12-21 tahun, dengan pembagian usia 12-15 tahun sebagai masa remaja awal dan usia 15-21 tahun sebagai masa remaja akhir. Lebih jelasnya, remaja dalam penelitian ini adalah

---

<sup>8</sup> W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1976), hlm. 738.

<sup>9</sup> M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya : Arkola, 1994), hlm. 587.

siswa-siswi MAN Maguwoharjo. Karena siswa-siswi tersebut masuk remaja akhir dan rata-rata mereka berusia 15-18 tahun.

Penelitian ini lebih mengarah pada bagaimana perilaku *dating violence* siswa-siswi MAN Maguwoharjo, serta bentuk-bentuk perlakuan saat mereka berpacaran.

Kekerasan menurut bahasa dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, diartikan sebagai sifat atau hal yang keras, kekuatan, paksaan.<sup>10</sup> Sedangkan paksaan berarti desakan atau tekanan dengan kekerasan. *Violence* atau kekerasan adalah gabungan dua kata latin *vis* (daya, kekuatan) dan *latus* berasal dari kata *ferre* yang berarti membawa. Kekerasan juga berarti membawa kekuatan, paksaan dan tekanan.

*Dating Violence* atau kekerasan dalam pacaran tidak hanya dialami oleh perempuan saja melainkan dialami juga oleh laki-laki. Namun tetap saja kebanyakan yang menjadi korban *dating violence* atau kekerasan dalam pacaran adalah perempuan. Dari hasil penelitian didapatkan menemukan bahwa ada 17 siswa-siswi yang mengalami *dating violence* dan 14 diantaranya adalah perempuan.

*Dating violence* ini tidak hanya dialami oleh perempuan saja tetapi laki-laki juga demikian. Meskipun laki-laki juga mengalami hal seperti perempuan, namun tetap saja perempuan yang akan menjadi korban kekerasan bagi setiap laki-laki, karena laki-laki beranggapan bahwa dirinya seolah-olah

---

<sup>10</sup> Dekdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1989), hlm. 425.

ada pada posisi kuat, unggul dan berkuasa, dikarenakan budaya patriarki yang sudah melekat serta memandang perempuan sebagai makhluk yang lemah dan tidak berdaya, sedangkan laki-laki kasar disebabkan adanya stereotip negatif atau pandangan dan pelabelan negatif yang akan sangat merugikan. Apakah mereka selalu dalam ketergantungan satu sama lain atautkah pihak perempuan menjadi lemah saat mereka berpacaran, dikarenakan rasa ingin memiliki secara berlebihan dari pihak yang dominan kepada yang disubordinasikan sehingga muncul perasaan dikekang dan diisolasi.

Dilihat dari sudut hubungan kekuasaan langsung antara laki-laki dan wanita, bahwa wanita “ditindas”, dalam arti dikekang, disubordinasikan, serta disalah gunakan oleh lelaki di sebabkan adanya perbedaan, ketimpangan dan berbagai penindasan menurut posisi sosial seperti ras, umur, kelas, etnis, warna kulit. Selain itu perempuan masih dibatasi oleh diskriminasi, marginalisasi, dan pelecehan.

Permasalahan tersebut akan dianalisis menggunakan teori kekerasan terhadap perempuan berbasis gender. Gender merupakan salah satu alat analisis sosial yang digemari kaum feminisme. Gender adalah suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki dan perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural, hal-hal yang melekat pada gender adalah pada perempuan melekat sifat seperti lambat, lembut, cantik, emosional dan keibuan sementara pada laki-laki

melekat sifat seperti kuat, rasional, jantan, dan perkasa. Ciri-ciri tersebut merupakan sifat yang dapat dipertukarkan.<sup>11</sup>

Kekerasan terhadap perempuan berbasis gender, yaitu kekerasan yang terjadi karena adanya ketimpangan relasi antara laki-laki dan perempuan yang diakibatkan oleh perbedaan gender yang terjadi dalam masyarakat.<sup>12</sup> Kekerasan berbasis gender terjadi secara berulang, bersiklus dan memiliki pola yang jelas yaitu adanya keinginan untuk mengontrol perilaku baik pada perempuan maupun laki-laki.

*Dating Violence* atau kekerasan dalam pacaran lebih banyak terjadi pada perempuan dikarenakan anggapan bahwa laki-laki memiliki kedudukan yang lebih tinggi dibandingkan kedudukan perempuan sehingga laki-laki merasa lebih berkuasa atas perempuan, selain itu adanya budaya patriarki yaitu sebuah budaya yang menempatkan laki-laki sebagai warga kelas satu, dominan, superior dan lebih tinggi dari perempuan sementara perempuan menjadi warga kelas dua, inferior atau lebih rendah.

## **F. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif, karena pendekatan ini dipandang mampu menganalisa realitas sosial secara mendetail.

---

<sup>11</sup> Mansour Fakih, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 8.

<sup>12</sup> Rifka Annisa, *Kekerasan Terhadap perempuan Berbasis Gender* (Yogyakarta : Tidak Diterbitkan, 2008), hlm. 1.

Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengkaji, membuka, menggambarkan atau menguraikan sesuatu dengan apa adanya. Baik berbentuk kata-kata maupun bahasa serta bertujuan untuk memahami fenomena dan temuan-temuan yang ditemukan ataupun yang terjadi di lapangan berdasarkan bukti atau fakta sosial yang ada, misalnya perilaku, tindakan, persepsi, dan lain-lain.

Seperti dalam buku metode penelitian kualitatif oleh Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari perilaku yang diamati.<sup>13</sup> Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif ini karena ada beberapa pertimbangan pertama metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antar peneliti dan responden, yang kedua metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>1314</sup>

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah lapangan dan dilaksanakan secara langsung, pada hakikatnya adalah untuk menemukan realitas apa saja yang terjadi di masyarakat. Objek penelitian ini adalah siswa-siswi yang bersekolah di MAN Maguwoharjo Sleman.

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4.

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 9.

## 2. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Data Primer dan Data Sekunder. Data Primer (data utama) adalah data yang di dapat langsung oleh peneliti dari hasil penelitian secara langsung dari lokasi penelitian menggunakan instrumen yang sesuai.

Data Sekunder (data pendukung) adalah data yang didapat dari sumber yang tidak langsung seperti buku, catatan atau arsip maupun dokumen.

## 3. Metode Pengumpulan Data

### a. Angket atau *Kuesioner*

Angket (*kuesioner*) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (*responden*) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penggunaan angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan angket (*kuesioner*) terbuka dan tidak distandarisasikan seperti pada penelitian kuantitatif. Angket terbuka adalah angket yang berisi sejumlah pertanyaan, yang

jawabannya ditentukan oleh responden atau menjawab dengan kalimatnya sendiri tanpa campur tangan peneliti.<sup>15</sup>

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 83 dan diberikan kepada siswa kelas XA, XC, XI IPA1, XII IPA dan XII IPS1 MAN Maguwoharjo. Dengan menggunakan angket ini, diharapkan peneliti mengetahui berbagai informasi terutama mengenai pribadi siswa yaitu tentang pacaran, apakah sudah melakukan pacaran dan pernah mengalami *dating violence* atau kekerasan dalam pacaran. Dari jumlah angket tersebut ada 28 siswa yang belum pacaran, 55 siswa sudah pacaran. Dan dari 55 siswa tersebut ada 38 siswa yang sudah pacaran tetapi tidak mengalami *dating violence* atau kekerasan dalam pacaran, 17 siswa yang sudah pacaran dan mengalami *dating violence* atau kekerasan dalam pacaran.

b. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara adalah sebuah metode dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh data atau informasi dari terwawancara.<sup>16</sup> Wawancara dalam penelitian kualitatif tidaklah bersifat netral, melainkan dipengaruhi oleh kreatifitas individu dalam merespon realitas dan situasi ketika berlangsungnya wawancara.

---

<sup>15</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung : Pustaka Setia, 2002) hlm. 138

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rieneka Cipta, 1998), hlm. 145.



Teknik *interview* sangat dipengaruhi oleh karakteristik pewawancara, termasuk masalah ras, kelas sosial, etnisitas, dan gender.<sup>17</sup>

Wawancara dilakukan dengan sistem terpimpin, pewawancara membawa pedoman wawancara atau daftar pertanyaan yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan, disamping itu digunakan wawancara bebas, dimana pewawancara bebas mengajukan pertanyaan sehingga tidak terikat dan yang diwawancarai bebas mengeluarkan pendapat.

Wawancara dilakukan dengan siswa-siswi sebagai responden utama dan guru-guru MAN Maguwoharjo sebagai responden tambahan, melalui wawancara dapat diperoleh seperti apa perilaku *dating violence* di kalangan remaja muslim, khususnya siswa-siswi tersebut. Dari hasil wawancara diharapkan dapat diperoleh data dan pemahaman yang objektif dan jelas dalam penelitian ini.

Pada saat penelitian, keberadaan peneliti tidak perlu disembunyikan dan dalam pelaksanaan wawancara alat perekam tidak perlu digunakan, hasil wawancara langsung ditulis.

#### c Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada tulisan seperti buku-buku, dokumen, maupun arsip.

---

<sup>17</sup> Moh. Soehada, *Pengantar Metode Penelitian Sosial Kualitatif* (Buku Daras) (Yogyakarta: Tidak Diterbitkan, 2004), hlm. 48.

Dalam pengertian luas dokumentasi bukan hanya berwujud tulisan saja, tetapi dapat berupa simbol seperti huruf, angka dan gambar. Metode dokumentasi juga mempunyai kedudukan penting, maka penggunaan metode dokumentasi menjadi tidak dapat dihindarkan.<sup>18</sup>

#### 4. Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil penelitian baik data yang dihasilkan dari angket (*kuesioner*), wawancara (*interview*) dan dokumentasi, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisa data yang ditemukan di lapangan. Adapun proses analisis data dilakukan dengan mengadakan reduksi data. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan dan penyederhanaan data kasar yang muncul dari hasil lapangan. Kemudian langkah selanjutnya, dengan menarik kesimpulan dari penelitian ini.

### G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang penelitian ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Merupakan bab yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu MAN Maguwoharjo Sleman meliputi sejarah berdirinya MAN

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit.* hlm.150.

Maguwoharjo, struktur organisasi MAN Maguwoharjo, keadaan guru, karyawan, keadaan siswa, fasilitas MAN Maguwoharjo dan kegiatan ekstrakurikuler.

Bab III merupakan bab yang membahas tentang figur siswa-siswi sebagai objek yang diteliti meliputi pengertian remaja, pacaran, tempat berkeluh kesah, profil siswa MAN Maguwoharjo dan pemahaman keagamaan siswa MAN Maguwoharjo.

Bab IV merupakan bab yang membahas tentang perilaku kekerasan dalam perkencanan meliputi perilaku perkencanan di kalangan remaja, pengertian *dating violence*, faktor-faktor terjadinya *dating violence* dan dampak yang ditimbulkan akibat *dating violence*.

Bab V merupakan bab terakhir yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran sekaligus penutup. Dan sebagai pelengkap dari skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan curriculum vitae.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat penulis kemukakan beberapa kesimpulan, sekaligus sebagai jawaban dari rumusan masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya :

1. Meskipun MAN Maguwoharjo merupakan sekolah yang berbasis agama, namun ada sebagian siswa-siswinya juga mengenal istilah pacaran dan melakukan pacaran. Tetapi pacaran yang mereka lakukan masih dalam hal yang wajar, dikarenakan mereka memahami dan mendapatkan bekal pengetahuan agama yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maupun saat mereka pacaran, sehingga para remaja tersebut bisa mengontrol dan mengendalikan diri dari hal-hal yang tidak mereka inginkan.
2. Perilaku *dating violence* di kalangan siswa-siswi MAN Maguwoharjo, bentuknya bermacam-macam seperti pacar melakukan kekerasan selama kencan, pertengkaran, dalam pertengkaran pacar melakukan kekerasan, kelompok umur seusia, kekerasan fisik, dan kekerasan psikologis. Selain bentuk *dating violence* atau kekerasan dalam pacaran juga terdapat faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *dating violence* seperti kesalahpahaman, adanya orang ketiga, ketidakcocokan, beda pendapat, dan rasa cemburu secara berlebihan terhadap pasangan disebabkan komunikasi yang kurang efektif. *Dating violence* tidak hanya dialami oleh

perempuan saja, melainkan juga dialami oleh laki-laki sehingga akan berdampak pada fisik, psikologis, dan sosial.

## **B. Saran**

Untuk mengatasi terjadinya *dating violence* yang akan beresiko lebih besar lagi, di kalangan remaja muslim khususnya pada siswa-siswi MAN Maguwoharjo maka harus ada sosialisasi dan pengarahan tentang bahaya atau dampak *dating violence* dari lembaga-lembaga yang peduli terhadap perempuan seperti Rifka Annisa bekerja sama dengan pihak sekolah dan BK untuk mensosialisasikan dan memberikan pengarahan kepada seluruh siswa dari kelas X-XII.

Para siswa-siswi harus bisa berkomunikasi secara asertif, mengatakan apa yang menjadi kemauanmu dan menolak dengan sopan kepada pacar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Barry, M. Dahlan dan Pius A. Partanto. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994
- Annisa, Rifka Woman's Crisis Center, *Annual Report Data Kasus Terhadap Perempuan*, Yogyakarta: Tidak Diterbitkan, 2004.
- ....., *Kekerasan pada Perempuan Berbasis Gender*. Yogyakarta: Tidak Diterbitkan, 2008
- ....., *Kekerasan terhadap Perempuan*. Yogyakarta: Tidak Diterbitkan, 2008
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Basri, Hasan. *Remaja Berkualitas Problematika dan Solusinya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Ch, Mufidah (dkk), *Haruskah Perempuan dan Anak Dikorbankan?*, Malang: Pusat Studi Gender UIN Malang Kerjasama Pilar Media Yogyakarta, 2006.
- Danim, Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Dekdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Fakih, Mansoer. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Hastutiningsih, Triana, "Persepsi Pacaran Remaja Dalam Pergaulan Masyarakat Muslim (Studi Pada Siswa-Siswi di SMA Muhamadyah 7)", dalam *Skripsi* Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin Prodi Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Hermanto, Fajar. "Kenali Kekerasan dalam Pacaran secara Dini" dalam *www.Benih.net* diakses 07 April 2009.
- Kartono, Kartini. *Patologi Sosial I*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- Meiyenti, Sri. *Kekerasan terhadap Perempuan*, Yogyakarta: Tidak Diterbitkan, kerja sama Ford Foundation dengan pusat penelitian UGM, 1999
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.

- Muslikhati, Siti, *Feminisme dan Pemberdayaan Perempuan dalam Timbangan Islam*, Jakarta: Gema Insani, 2004
- Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Rahmatullah, Azam Syukur. *Siapa Bilang Pacaran Haram?*. Yogyakarta: Quranic Media Pustaka, 2005
- Rohmaniyah, Inayah. "Menciptakan Keluarga Harmonis: Mendorong Keterlibatan Laki-laki dalam Kesehatan Reproduksi Melalui Kemitrasetaraan". dalam modul Yogyakarta: Tidak Diterbitkan PSW UIN Sunan Kalijaga kerja sama dengan Ford Foundation, 2008
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Psikologi Remaja*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994
- Scortino, Rosalia. "Kekerasan terhadap Perempuan" (program seri lokakarya kesehatan perempuan) dalam *makalah*. Jakarta: Tidak Diterbitkan. The Ford Foundation, 1998.
- Shofia, "Kasus Kekerasan dalam Pacaran Masih Cukup Tinggi" dalam [www.kompas.co.id](http://www.kompas.co.id) diakses tanggal 07 April 2009.
- Soehadha, Moh. *Pengantar Metode Penelitian Sosial Kualitatif*, Buku Daras, Tidak Diterbitkan, Yogyakarta, 2004.
- Sulistyaningsih. "Penyimpangan Perilaku Seksual Remaja (Kasus Hamil Pra-Nikah di Desa Karang Kabupaten Gunung Kidul Tahun 1995-2000)", dalam *skripsi* Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin Jurusan Perbandingan Agama IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2003.
- Utamadi, Guntoro dan Paramita Muljono, "Kekerasan dalam Pacaran" (KDP) dalam [www.Geocities.com](http://www.Geocities.com) diakses tanggal 07 April 2009.
- Walgito, Bimo. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, Yogyakarta: Andi Offset, 2003.
- Yusuf LN, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.



### DAFTAR TENAGA PENGAJAR MAN MAGUWOHARJO

No	Nama	Jabatan
1	Drs. H. Imam Nooryanto. M. Pd	Kepala Sekolah/ Madrasah
2	Dra. Hj. Siti Rohmah Bakri	Guru
3	Dra. Musriyati	Guru
4	Dra. Hj. Sriyati Jazuli	Guru
5	Drs. H. Abdul Hadi	Guru
6	Drs. Suprpto Raharjo	Guru
7	Dra. Jazamah Fitriyani	Guru
8	Drs. H. Rahmat Prahara	Guru
9	Dra. Netti Indarti	Guru
10	Drs. Ruba'i	Guru
11	Drs. Aris Fu'ad	Guru
12	Dra. Hj. Alfiyah	Guru
13	Yusfariyani, S.Pd	Guru
14	Dra. Hj. Siti Maimunah	Guru
15	Siwi Hidayati S.Pd	Guru
16	Marijo, S.Pd	Guru
17	Dra. Yuni Heru Kusumowardani	Guru
18	Syarif Widayat, S.Pd	Guru
19	Nurul Aini Sanatun, S.Pd	Guru
20	Retno Sundari, S.Pd	Guru
21	Nuryadi, S.Pd	Guru
22	Soleh Hudi Martono, S.Pd	Guru
23	Dra. Siti Zubaidah	Guru
24	Giyarta, S.Pd	Guru
25	Minda Herlina, S.Pd	Guru
26	Nining Setianingsih, S.Si	Guru
27	Drs. Purwadi Susilo Putro	Guru
28	Dra. Rr. Istirochah	Guru
29	Dra. Siwi Istiarni	Guru
30	Hj. Mardinah, S.Pd	Guru
31	Haminarto	Guru
32	Suranto, S.Pd	Guru
33	Ali Burhan, S.Pd	Guru
34	Sugito, S.Ag	Guru
35	Ana Eka Suryati, S.Pd	Guru
36	Ekfanasita, A. Md	Guru

Sumber: Dokumentasi MAN Maguwoharjo Sleman dikutip pada Tanggal 19 Desember 2008

## DAFTAR KARYAWAN MAN MAGUWO HARJO

No	Nama	Jabatan
1	Sukidi, S.Pd, MM	Ka. TU
2	H. Muh. Syamsudin, S.Ag	Staf. TU
3	Jamilah	Staf. TU
4	Sholehah, S.Pd	Bendahara Pengeluaran
5	Slamet Bektiono	Staf. TU
6	Harsana	Staf. TU
7	Istijabah Munawaroh	Staf. TU
8	Sihana Lestari	Pembantu Umum
9	Sahono	Pembantu Umum
10	Agus	Pembantu Umum

Sumber: Dokumentasi MAN Maguwoharjo Sleman dikutip pada Tanggal 19 Desember 2008

**DAFTAR PANDUAN WAWANCARA**  
**(UNTUK GURU, SELAKU STAF KEAGAMAAN)**

1. Bagaimana keagamaan siswa siswi MAN Maguwoharjo?
2. Kapan BTAQ mulai diadakan, pada tahun ajaran berapa?
3. Bagaimana pelaksanaan Idhul Adha pada tahun ajaran 2008/2009?
4. Apa saja kegiatan keagamaan yang ada di MAN Maguwoharjo? Serta apa saja tujuan diadakan kegiatan tersebut?

**DAFTAR PANDUAN WAWANCARA**  
**(UNTUK SISWA-SISWI MAN MAGUWOHARJO)**

1. Bagaimana pendapat anda tentang pacaran?
2. Sebagai remaja sekaligus pelajar muslim, menurut anda apa pacaran itu perlu? Mengapa?
3. Bagaimana tanggapan anda mengenai pernyataan bahwa dalam agama islam pacaran itu dosa, dan lebih mendekatkan pada perbuatan zina? Apa alasannya?
4. Bagaimana perlakuan pacar anda saat sedang kencan?
5. Apakah selama anda pacaran ada perasaan dikekang oleh pacar anda?
6. Apakah selama anda pacaran pernah mengalami kekerasan secara ekonomi? seperti dimanfaatkan (*diporotin*) dan barang yang dipinjam tidak dikembalikan?
7. Dengan siapa anda biasa berkeluh kesah (*curhat*) tentang masalah pribadi anda? Apa alasannya?
8. Dengan pengetahuan agama yang anda dapat, apakah bisa anda jadikan kontrol saat anda pacaran?

## **DAFTAR RESPONDEN**

1. Devi (Nama Samaran) 15 tahun kelas XC
2. Sita (Nama Samaran) 17 tahun kelas XII IPS I
3. Via (Nama Samaran) 17 tahun kelas XII IPS I
4. Nanda (Nama Samaran) 17 tahun kelas XII IPA
5. Dewi (Nama Samaran) 18 tahun kelas XII IPA
6. Dodi (Nama Samaran) 16 tahun kelas XC
7. Dimas (Nama Samaran) 17 tahun kelas XII IPA
8. Irwan (Nama Samaran) 18 tahun kelas XII IPA
9. Endah (Nama Samaran) 17 tahun kelas XII IPA
10. Nadia (Nama Samaran) 14 tahun kelas XC
11. Ibu Sriyati Jazuli selaku guru dan Waka Ur. Sarana Prasarana
12. Ibu Alfiyah selaku guru Sosiologi
13. Bapak Rahmat Prahara selaku guru dan staf keagamaan
14. Bapak Suprpto Raharjo selaku guru dan staf kesiswaan

Pernyataan penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Wahyu Nuryani

Fak/Jur : Ushuluddin/ Sosiologi Agama

Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kuesioner (Angket)

Siswa-siswi MAN Maguwoharjo yang saya hormati, saya mohon kesediaan saudara/I untuk menjawab angket ini secara jujur, sesuai pernyataan menurut pribadi anda masing-masing.

Hasil jawaban angket tersebut tidak akan mempengaruhi nilai pelajaran anda serta jati diri saudara/i akan saya rahasiakan. Data yang anda berikan akan sangat membantu untuk keperluan penyusunan skripsi saya. Untuk itu saya harapkan bantuan saudara/i

Atas bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Tertanda  
Peneliti

Wahyu Nuryani

Identitas ( Data Responden)

Nama :

Usia : .... Tahun

Kelas :

Pertanyaan

1. Apakah anda sudah pacaran? Berapa kali?
2. Apakah selama pacaran (kencan) pernah mengalami kekerasan?
3. Apakah selama pacaran pernah terjadi pertengkaran?
4. Apakah dalam pertengkaran pacar anda melakukan kekerasan terhadap anda?
5. Apa penyebab pertengkaran tersebut?
6. Apakah pacar anda seusia dengan anda? (bila tidak) selisih berapa tahun?
7. Pernahkah anda mengalami kekerasan fisik (dipukul, ditampar, ditendang) ketika apa?
8. Pernahkah anda mengalami kekerasan psikologis (dihina, diremehkan, dikata-katain) ketika apa?

## **CURRICULUM VITAE**

Nama : Wahyu Nuryani  
Tempat Tanggal Lahir : Sleman, 17 Maret 1986  
Alamat Asal : Ngabean Wetan Rt. 03/Rw.37 Sinduharjo, Kec.  
Ngaglik, Kab. Sleman, Yogyakarta 55581.

### **Nama Orang Tua**

Ayah : Pandiya  
Ibu : Harmini

### **Pekerjaan Orang Tua**

Ayah : PNS  
Ibu : IRT

### **Riwayat Pendidikan**

1. TK Bahtera 1990- 1992
2. SDN Gambiranom 1992-1998
3. MTsN Babadan Baru 1998-2001
4. MAN Maguwoharjo 2001-2004
5. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNANKALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 YOGYAKARTA

Nomor : UIN.02/DU./II.03/80 /2008 Yogyakarta, 25 November 2008  
Lampiran :  
Hal : *Permohonan Izin Riset*

Kepada  
Yth. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
Cq KEPALA BAPEDA Propinsi DIY  
Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat bersama ini kami beritahukan, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul : *DATING VIOLENCE* DI KALANGAN REMAJA MUSLIM (Studi Perilaku Pada Siswa-Siswi MAN Maguwoharjo Kab-Sleman Yogyakarta)

Mohon agar dapat kiranya Saudara memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Wahyu Nuryani  
NIM : 04541688  
Jurusan : Sosiologi Agama  
Semester : IX  
Alamat di Yogyakarta : Ngabean Wetan Rt 03/Rw 37 Sinduharjo Ngaglik Sleman  
Alamat Asal : Ngabean Wetan Rt 03/Rw 37 Sinduharjo Ngaglik Sleman  
Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian (riset) ditempat-tempat sebagai berikut :

1. MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta

Metode pengumpulan data: Angket, Wawancara, Dokumentasi.

Penelitian tersebut akan dilaksanakan mulai tanggal 1 Desember 2008 sampai dengan tanggal 1 Maret 2009.

Demikian pemberitahuan dan permohonan kami, atas bantuan dan perhatian Saudara disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alikum Wr.Wb*

Tanda Tangan  
Mahasiswa yang diberi tugas

( Wahyu Nuryani )  
NIM: 04541688

DEKAN







**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN PERENCANAAN DAERAH  
( B A P E D A )**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213  
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712  
Website <http://www.bapeda@pemda.diy.go.id>  
E-mail : [bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id](mailto:bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id)

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 070 / 6058

Membaca Surat : Dekan Fak. Ushuluddin UIN "Suka" No : UIN.02/DU/TL.03/80/2008  
Tanggal: 25 November 2008 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.  
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 /2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :

Nama : **WAHYU NURYANI** No. Mhsw : 04541688  
Alamat/Instansi : **Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta**  
Judul : **DATING VIOLENCE DI KALANGAN REMAJA MUSLIM (Studi Perilaku Pada Siswa-Siswi MAN Maguwoharjo Kab. Sleman Yogyakarta)**

Lokasi : **Kab. Sleman**

Waktunya : **Mulai tanggal 26 November 2008 s/d 26 Maret 2009**

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat ( Bupati / Walikota ) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta ( Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta );
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
( Sebagai Laporan )
2. Bupati Sleman Cq. Ka. Bappeda;
3. Ka. Dinas Pendidikan prov. DIY;
4. Ka. Kanwil Dep. Agama Prov. DIY;
5. Dekan Fak. Ushuluddin UIN "Suka";
6. Yang bersangkutan.

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 26 November 2008

A.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
KEPALA BAPEDA PROVINSI DIY



**HARDJOWISASTRO, M.Si**  
NIP. 110 025 913





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( BAPPEDA )

Alamat : Jl. Parasmya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511  
Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 07.0 / Bappeda / 1982 / 2008.

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.  
Menunjuk : Surat dari Bappeda Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/ 6058 Tanggal: 26 November 2008. Hal : Izin Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : WAHYU NURYANI  
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 04541688  
Program/ Tingkat : S1  
Instansi/ Perguruan Tinggi : UIN "SUKA" Yogyakarta  
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Alamat Rumah : Ngabean Wetan Rt 03/37 Sinduharjo Ngaglik Sleman  
No. Telp /HP : 081227306885  
Untuk : Mengadakan Penelitian dengan judul :  
"DATING VIOLENCE DI KALANGAN REMAJA MUSLIM  
(Studi perilaku pada siswa-siswi MAN Maguwoharjo Kab.  
Sleman Yogyakarta)"  
Lokasi : MAN Maguwoharjo Depok Sleman  
: Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 26 Nopember 2008  
s/d 26 Pebruari 2009.

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

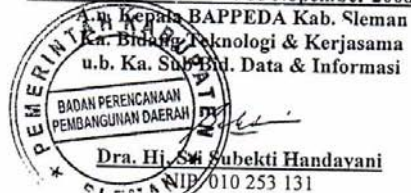
1. Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.
4. Wajib menyampaikan lapqran hasil penelitian sebanyak 1 CD atau 1 (satu) eksemplar kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.
5. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.  
Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) buian setelah berakhirnya penelitian.

**Tembusan Kepada Yth :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pol. PP dan-Tibmas. Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Percn. SDM Bappeda Kab. Sleman
5. Ka. Dep. Agama Kab. Sleman
6. Camat Kec Depok
7. Ka. Desa Maguwoharjo
8. Ka. MAN Maguwoharjo, Depok Sleman
9. Dekan Fak. Ushuluddin-UIN "SUKA" Yogyakarta
10. Pertinggal

Dikeluarkan di : Sleman  
Pada Tanggal : 26 Nopember 2008.





DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 YOGYAKARTA

**SURAT PERINTAH TUGAS RISET**

Nomor : UIN.02/DU.1/TL.03/ 80 /2008

Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, menerangkan bahwa Saudara :

Nama : Wahyu Nuryani  
NIM : 04541688  
Jurusan / Semester : Sosiologi Agama / IX (sembilan)  
Tempat/tgl lahir : Sleman, 17 Maret 1986  
Alamat : Ngabean Wetan RT. 03/37 Sinduharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan sebuah Skripsi dengan :

Obyek : Siswa-Siswi MAN Maguwoharjo Sleman  
Tempat : MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta  
Tanggal : 1 Desember 2008 s/d 1 Maret 2009  
Metode pengumpulan Data : Angket, Wawancara, Dokumentasi

Demikianlah, diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yang bertugas

Wahyu Nuryani



Yogyakarta, 25 November 2008

Dekan

Asisten Dekan I.

Muhammad Yusup, M.Ag.  
NIP. 150267224

Mengetahui

Telah tiba di MAN Maguwoharjo  
Pada tanggal 28 NOV 2008

Kepala



Drs. H. IMAM NOORYANTO, M.Pd.  
NIP. 150216070

Mengetahui

Telah tiba di MAN Maguwoharjo  
Pada tanggal 28 NOV 2008

Kepala



Drs. H. IMAM NOORYANTO, M.Pd.  
NIP. 150216070



DEPARTEMEN AGAMA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI  
MAGUWOHARJO SLEMAN

Alamat : Tajem Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta Telp. 0274-4462707 Kode Pos 55282

SURAT KETERANGAN

Nomor : MA.12.3/TL.00/48/2009

Berdasarkan surat dari Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor : UIN.02/DU.1/TL.03/80/2008 Tanggal, 25 November 2008 dan Surat Izin dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah ( BAPPEDA ) Kabupaten Sleman Nomor : 07.0/Bappeda/1982/2008 Tanggal, 26 November 2008 tentang Penelitian /Riset saudara :

N a m a : WAHYU NURYANI  
Nomor Mahasiswa : 04541688  
Program Studi /Tingkat : Sosiologi Agama / S.1

Bahwa yang bersangkutan benar – benar telah melakukan penelitian di MAN Maguwoharjo Sleman , dengan judul penelitian **“DATING VIOLENCE DI KALANGAN REMAJA MUSLIM ( Studi perilaku pada siswa siswi MAN Maguwoharjo Kab. Sleman Yogyakarta )”** Sejak tanggal 26 Nopember 2008 sampai dengan - 4 Maret 2009 berjalan dengan lancar dan baik.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Maguwoharjo, 4 Maret 2009

Kepala



*[Signature]*  
DEWI BUKHORI MUSLIM, M.Pd.I  
NIP.150197772

Word/ Penelitian